

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data yang telah ditemukan peneliti di lapangan, peneliti telah merumuskan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rancang dalam penelitian ini, adalah :

1. Ulama ialah mereka yang mewarisi risallah kenabian yang bertujuan untuk melanjutkan perjuangan dakwah Rasulullah terhadap kemahsyuran umat yang ada di dunia. Ulama merupakan sosok yang berilmu dan ahli dalam *khazanah* ilmu Islam atau dalam pengetahuan agama Islam.

Makna lain dari kata ulama sesuai dengan yang terkandung dalam Al-Qur'an, antara lain *ulul 'ilmi* (yang mempunyai ilmu), *ulil abshar* (yang mempunyai pengetahuan), *ulin nuha* (yang mempunyai akal sehat), *ulul albab* (yang mempunyai hati atau pengetahuan inti/substantif, dan *ahludzdzikr* (yang selalu menyebut dan mengingat Tuhan atau diidentikkan dengan ilmuwan, cendekiawan, intelektual, sarjana, saintis, dan lain-lain. Oleh sebab itu, ulama harus dituntut untuk mampu menguasai pengetahuan terhadap ilmu sosial, ekonomi, bahkan pemerintahan agar dapat menjawab segala persoalan umat.

2. Perkembangan politik di Kota Binjai jika ditinjau dari tahun 2000-sekarang, politik Islam mengalami masa stabilnya ketika tahun 2019. Kepercayaan masyarakat terhadap politik Islam meningkat, hal ini diketahui dari banyaknya partai politik yang berbasis Islam yang mampu mengantarkan calonnya di kursi DPRD Kota Binjai. Tak terkecuali dari segala kebijakan yang dihasilkan oleh pemerintah pasti sedikit banyaknya selalau melibatkan ulama, terutama yang terkait sektor keagamaan. Keterikatan antara politik Islam dan umum merupakan hal yang wajib terutama pemimpin Kota Binjai (walikota)

yang harus seorang muslim mengingat mayoritas penduduk Kota Binjai menganut agama Islam.

3. Peran ulama di Kota Binjai sudah hampir terealisasi dengan sempurna. Banyak peran-peran ulama yang mampu menggiring masyarakat dan pemimpin Kota Binjai untuk selalu berpatokkan terhadap hadis dan Al-Qur'an. Masyarakat Kota Binjai juga sangat mendukung peran ulama dalam berputa terus memperbaiki pemerintahan agar sesuai dengan nilai-nilai Islam.
4. Faktor penghambat terealisasinya peran ulama di Kota Binjai lebih banyak datang dari pihak pemerintah. Adanya doktrin bahwasanya ulama tidak memiliki kemampuan lain selain dibidang agama menjadi hal penghambat terbesar ulama untuk masuk ke ranah pemerintahan.

Faktor pendukung yang paling berdampak besar terhadap peranan ulama di kancah politik berasal dari ulama itu sendiri. Semangat dan sifat pantang menyerah ulama Kota Binjai untuk senantiasa mendakwahkan Islam khususnya di kancah politik menjadi dukungan terbesar bagi ulama untuk tetap giat mengayomi pemerintahan dan masyarakat agar senantiasa sesuai dengan syariat Islam.

B. SARAN

Adapun saran peneliti terhadap peran ulama di Kota Binjai khususnya di bidang politik ialah sebagai berikut :

1. Ulama seharusnya bereperan lebih dalam lagi dan mampu ikut andil dalam bidang pemerintahan, karena pemerintahan merupakan kunci utama dari bagus tidaknya kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Hal tersebut sudah pasti sangat mempengaruhi terealisasinya dakwah yang memang harus diemban ulama setelah wafatnya Rasulullah.
2. Pentingnya bagi ulama Kota Binjai untuk mematahkan stigma yang berkembang di masyarakat dan pemerintahan bahwasanya ulama hanya berfokus pada bidang agama saja. Stigma ini harus segera diredahkan agar pemerintah dan masyarakat melirik ulama untuk bisa masuk ke ranah pemerintahan.
3. Ulama juga harus lebih banyak mengadakan kegiatan-kegiatan yang mampu mendorong motivasi masyarakat agar senantiasa menjunjung tinggi pemerintahan yang ber-syari'at Islam.

4. Ulama juga harus banyak melakukan dialog dengan pemerintah agar pemerintahan lebih terbuka terhadap masalah-masalah yang tengah dihadapi serta kebijakan yang diambil.

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan pembaca terhadap peneliti bisa disampaikan via e-mail friskanadila01@gmail.com agar terciptanya skripsi yang lebih baik.

